

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu organisasi harus mampu mengatur dan memanfaatkan sedemikian rupa sehingga potensi sumber daya manusia yang ada di organisasi dapat dikembangkan, sehingga akan meningkatkan kinerja dalam suatu organisasi. Salah satu variabel yang berhubungan dengan peningkatan kinerja perusahaan atau organisasi adalah “karakteristik kepemimpinan”. Variabel ini sangat vital jika dikaitkan dengan tercapainya visi misi suatu organisasi. Variabel ini biasanya diuraikan dalam bentuk sikap ataupun cara seorang pemimpin dalam menjalankan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap pemimpin di suatu organisasi mempunyai cara atau gaya yang dibawakan untuk mengatur para bawahannya.

Karakter tersebut dibawakan oleh seorang pemimpin dengan penuh wibawa tinggi. Sebagai contoh Presiden pertama kita Ir. Soekarno yang dimana beliau mampu mengakomodir rakyat nusantara yang pada zaman itu masih minim rasa persatuan dan kesatuan, Dia menggunakan kemampuan orasi dan pidato yang kuat, kepribadian yang menarik, dan komitmen yang tak tergoyahkan. Beliau menggunakan kemampuan orasi dan pidato yang sangat kuat, kepribadian yang menarik dan komitmen yang tak tergoyahkan, Beliau menggerakkan masyarakat untuk perubahan positif, yakni kemerdekaan Indonesia..

Mahatma Gandhi seorang pengacara india yang memimpin gerakan kemerdekaan india dari kekuasaan inggris. Cara kepemimpinan karismatik yang

digunakan oleh Mahatma Gandhi ditunjukkan berupa pengaruh ajaran Satya dan Ahimsa yang menyebar luas dan kuat terhadap rakyat India dan orang-orang di luar India, sehingga mampu memotivasi dan menginspirasi mereka untuk memperjuangkan kemerdekaannya.

Muslim dan Sururir (2016) menyatakan tolak ukur dari karakteristik kepemimpinan yang menggunakan karakteristik kepemimpinan karismatik dapat dilihat dari pengikutnya sangat yakin atas kebenaran yang disampaikan pemimpin, para bawahan atau karyawan percaya bahwa pemimpin akan mampu mencapai visi dengan misi organisasinya, para bawahan sangat menyayangi pemimpin, bawahannya yang menerima apapun yang disampaikan dan dilakukan pemimpin tanpa bertanya

Penelitian Shinta Putri dkk. (2013) tentang Pengaruh Kepemimpinan Karismatik dan Kepercayaan pada Pimpinan Terhadap Perilaku Penerapan Inovasi. Penelitian sebelumnya yang meneliti dampak positif Kepemimpinan Karismatik dan Kepercayaan pada Pimpinan Terhadap Perilaku Penerapan Inovasi. Hasil penelitian memunculkan bahwa Kepemimpinan Karismatik dan Kepercayaan pada Pimpinan Terhadap Perilaku Penerapan Inovasi penelitian menemukan terdapat pengaruh positif yang signifikan kepercayaan pada pimpinan terhadap komitmen untuk perubahan pada pegawai Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci serta penelitian menemukan terdapat pengaruh positif yang signifikan komitmen untuk perubahan terhadap perilaku penerapan inovasi pada pegawai Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kerinci.

Penelitian Hasyim Asy'ari, dkk. (2019) yang meneliti tentang Kepemimpinan Karismatik Kh. Moh. Hasib Wahab Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Hasil penelitian Gaya kepemimpinan beliau yang diterapkan dalam memimpin Pondok Pesantren Bahrul Ulum adalah gaya kepemimpinan yang demokratis dan mengedepankan musyawarah. Beliau memiliki Wibawa (Karisma) sehingga santri, pengurus dan masyarakat meneladani sikap beliau yang tegas, bijaksana, adil, dan juga sederhana dan juga Kiai merupakan figur sentral di mana perkataan, kebiasaan, dan tingkah lakunya selalu menjadi contoh dan model bagi seluruh santri. Perkataan dan perbuatan kiai seolah menjadi darah daging bagi para santri di pesantren Bahrul Ulum. Mereka melakukan apa yang kiai katakan dan meneladani apa yang kiai lakukan, dan dengan sadar mereka menganggap bahwa semuanya demi kebaikan untuk diri sendiri dan kebaikan untuk orang lain. Perkataan kiai menjadi panutan dan pedoman, sementara kebiasaan, perbuatan, dan tingkah lakunya selalu dicontoh oleh para santrinya.

Karakter kepemimpinan seorang pemimpin sangatlah penting dalam suatu organisasi. Seorang pemimpin yang akan mengambil keputusan bagaimana jalanya suatu organisasi melalui kebijakan-kebijakan yang dipilih. Pemimpin sebagai orang yang diikuti bawahannya harus mampu menggerakkan, mengarahkan, serta memberikan contoh kepada bawahannya untuk mencapai visi misi dari suatu organisasi. Untuk itu pemimpin harus bisa memberikan pengaruh serta contoh atau teladan bagi bawahannya agar tetap semangat dalam mengemban kewajiban masing-masing. Teladan seorang serta gairah dari seorang pemimpin

sangat penting dan berguna sebagai penggerak usaha dalam mencapai tujuan termasuk tujuan dari organisasi. Seseorang pemimpin melakukan suatu usaha karena adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan kewajiban tersebut. Motivasi bisa ditimbulkan oleh pemimpin yang mampu memotivasi bawahannya, sehingga bawahan tersebut akan memiliki semangat kerja dan memberikan prestasi bagi organisasi..

B. Perumusan Masalah

Di dalam penelitian ini memiliki beberapa perumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimanakah karakteristik kepemimpinan di Pondok Pesantren Miftakhul Khoir Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Jawa tengah.
2. Bagaimanakah peranan kepemimpinan terhadap perilaku pengikut di Pondok Pesantren Miftakhul Khoir Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Jawa tengah.

C. Tujuan Penelitian

Di dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Menggali karakteristik kepemimpinan di Pondok Pesantren Miftakhul Khoir Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Jawa tengah.
2. Mendeskripsikan peranan kepemimpinan terhadap perilaku pengikut di Pondok Pesantren Miftakhul Khoir Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Jawa tengah.

D. Manfaat Penelitian

Karakteristik memimipin seorang pemimpin memanglah sangat penting bagi jalanya suatu roda organisasi dikarenakan memang seorang pemimpin adalah otak dari suatu organisasi dimana pemimpin sebagai pengambil keputusan dan juga sebagai penanggung jawab atas baik atau buruk jalanya suatu organisasi.

Pada dasarnya, karakteristik kepemimpinan mempunyai wujudnya masing-masing dan juga mempunyai kelebihan serta kekurangan masing-masing juga. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini :

1. Bagi peneliti, data menambah wawasan pengetahuan penelitian terutama bidang Manajemen SDM dan Karakteristik kepemimpinan terfokus lagi pada karakteristik karismatik.
2. Bagi para pelaku usaha atau seorang pemimpin organisasi yang bersifat Non-profit finansial, para pemimpin dapat dijadikan acuan atau ilmu dalam mengkoordinir bawahanya sehingga kinerja bawahanya dapat melaksanakan kewajibanya lebih maksimal lagi.
3. Dalam dunia pendidikan diharapkan mampu memberikan referensi baru terkait ilmu manajemen sumber daya manusia, yang lebih terfokus pada karakteristik kepemimpinan karismatik.